

Perencanaan dan Perancangan Youth Center Kota Bekasi Bergaya

Arsitektur Dekonstruksi

Planning and Designing the Bekasi City Youth Center with Deconstruction Architecture

Style

Retno Fitri Astuti¹, Harry Miarsono², Lady Christantina³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

¹retnofitriastuti13@pelitabangsa.ac.id*, ²harry.m@pelitabangsa.ac.id, ³darleneladyc@gmail.com

Abstract

Youth Center is one of the infrastructures that is needed to support youth activities in accommodating and channeling interests and talents as well as increasing self-development, independence, and maturity in youth. However, facilities that are not accommodated properly for youth is the cause of juvenile delinquency, while youth is an essential period to form individual character. As can be seen from the data on the number of population projections, there are quite a lot of youth age categories, but complete facilities and space are not available yet in Bekasi to accommodate positive activities for youth. The location chosen in Summarecon Bekasi which is close to many educational facilities is one of the destinations for youth to gather. Deconstruction Architecture concept building is the right choice to represent youth who are full of high awareness, willing to try new things, unstable, emotional, likes freedom, likes something different, acts without thinking. The concept of the building also greatly affects the attractiveness of youth to come because a supportive atmosphere will give comfortable impression for visitors.

Keywords : Youth Center Bekasi City, Summarecon Bekasi, Deconstruction Architecture

Abstrak

Youth Center merupakan salah satu prasarana yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan remaja dalam menampung dan menalurkan minat serta bakat serta meningkatkan pengembangan diri, kemandirian dan kematangan dalam diri remaja. Namun fasilitas yang tidak terakomodir dengan baik pada remaja menjadi penyebab terjadinya perilaku kenakalan remaja. Sedangkan masa remaja merupakan masa yang sangat penting bagi pembentukan karakter individu. Jika ditinjau dari data jumlah proyeksi penduduk, kategori usia remaja cukup banyak namun Kota Bekasi belum tersedia ruang serta fasilitas yang lengkap untuk memwadahi kegiatan positif remaja. Pemilihan lokasi di Summarecon Bekasi yang berdekatan dengan banyaknya fasilitas pendidikan merupakan salah satu destinasi para remaja untuk berkumpul. Konsep bangunan Arsitektur Dekonstruksi merupakan pilihan yang tepat untuk merepresentasikan remaja yang penuh kesadaran tinggi, selalu terbuka dalam mencoba hal yang baru, labil, emosional, suka kebebasan, suka sesuatu hal yang berbeda, berbuat tanpa berfikir panjang, konsep bangunan juga sangat mempengaruhi daya tarik remaja untuk datang karena suasana yang mendukung akan memberi kesan nyaman bagi pengguna.

Kata Kunci : Youth Center Kota Bekasi, Summarecon Bekasi, Arsitektur Dekonstruksi

Pendahuluan

Menurut Data Sensus Penduduk 2010 oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia dikelompokkan umur remaja di Kota Bekasi terdapat 736, 268 jiwa[1]. Dengan ditinjau dari jumlah remaja yang tidak sedikit, sampai saat ini sangat langka ditemukan tempat yang sesuai untuk para remaja di Kota Bekasi. Untuk itu Youth Center merupakan wadah yang sesuai bagi remaja di Kota Bekasi yang ingin berkreatifitas, sehingga lebih produktif dalam menuangkan ide dan gagasannya[2]. Untuk itu kriteria lokasi tapak terpilih didasarkan pada banyak pertimbangan adalah di Summarecon Bekasi. Daerah tersebut merupakan daerah yang berkembang dan mudah di akses. Lokasi yang dipilih sesuai dengan RTRW sebagai pengembangan kawasan[3]. Oleh sebab itu, dengan adanya lokasi yang strategis seperti ini dilakukan perencanaan Youth

Center Kota Bekasi. Berbeda dengan Youth Center pada umumnya di Indonesia, untuk meningkatkan daya tarik remaja berkunjung ke lokasi yang sudah dipilih dibutuhkan bangunan yang unik dan sesuai dengan remaja[4]. Untuk itu perencanaan dan perancangan Youth Center Kota Bekasi menerapkan konsep bangunan yang ditinjau dari sifat serta karakteristik umum remaja yang labil, emosional, mudah terpengaruh, suka kebebasan, berbuat tanpa berfikir panjang, suka mencoba atau melihat sesuatu yang baru[5]. Agar mereka merasa nyaman dan tidak merasa bosan ketika sedang beraktivitas maka dari itu konsep bangunan yang akan direncanakan bergaya Arsitektur Dekonstruksi.

Metode Penelitian

Metode survey dilakukan dengan cara berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka dalam merumuskan masalah mengenai perencanaan dan perancangan Youth Center Kota Bekasi yang menarik dengan penerapan desain Arsitektur Dekonstruksi yang merepresentasikan remaja serta bagaimana dapat menampung kegiatan positif agar memenuhi kebutuhan tiap remaja dengan baik dan fungsional, dengan studi preseden dan studi Pustaka dalam arsitektur dekonstruksi[6].

Hasil dan Pembahasan

Lokasi Youth Center Kota Bekasi terletak pada Wilayah Pengembangan Bekasi Utara yang berupa Lahan Campuran atau suatu area dengan banyak jenis fungsi penggunaan lahan seperti perumahan, komersial, rekreasi, pendidikan dan lain-lain. Lokasi perencanaan Youth Center Kota Bekasi beralamatkan pada Jalan Lingkar Boulevar, Summarecon Bekasi, RT.006 / RW.003, Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat - 17142. Youth Center Kota Bekasi memiliki luasan wilayah yaitu dengan Total Area : 18,121.61 m² (195,059.34 ft²).



Gambar 1 Lokasi Pengamatan

Usia yang menjadi target pengguna, adalah masa remaja pertengahan (15-18 tahun) dan masa remaja akhir (12-24 tahun) sehingga secara pendidikan formal mereka yang sekolah di SMP, SMA dan Mahasiswa[7].

Batasan tata guna lahan, terletak di lokasi peruntukan campuran berupa lahan kosong dekat dengan perumahan dan sarana Pendidikan.

Kesesuaian dengan peraturan yang berlaku, KDB : 60%, KLB : 3,6, KDH : 20%, GSB : ½ daerah milik jalan, Tinggi bangunan maksimum 6 lantai.

Aksesibilitas, berada di jalan besar depan bundaran. Arus lalu lintas 2 arah. Jalan Lingkar Boulevar, Summarecon Bekasi, RT.006 / RW.003, Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat – 17142.

Jaringan Infrastruktur, tersedia jaringan listrik, telepon, internet. Disekitar lokasi terdapat fasilitas pendidikan, mall, tempat ibadah.

Luas Lahan, 18,121.61 m²

Akses Menuju Site, infrastruktur jalan sekitar site adalah jalan aspal, kemudahan akses bagi kendaraan maupun pejalan kaki[8], dekat dengan Stasiun Bekasi.

Waktu Pencapaian, 4 menit dari pintu masuk Summarecon Bekasi, 7 menit dari Stasiun Bekasi, 14 menit dari pusat Bekasi Kota

Tingkat Kebisingan, cukup ramai karena lokasinya terletak di depan bundaran dan jalan besar

Lokasi terhadap sasaran pelaku kegiatan, berada dekat lingkungan permukiman penduduk dan fasilitas Pendidikan.

Batas - Batas Wilayah, Batasan Utara : Wilayahnya berbatasan dengan sawah, Batasan Timur : Wilayahnya berbatasan dengan perumahan, Batasan Selatan : Wilayahnya berbatasan dengan Jl. Lingkar Boulevar,

Batasan Barat : Wilayahnya berbatasan dengan Universitas Bina Nusantara.

Berdasarkan data site di atas, dapat dikatakan bahwa site merupakan peruntukan campuran berupa lahan kosong, dekat fasilitas pendidikan, permukiman penduduk dan aksesibilitas yang baik[9]. Letak site yang berada di jalan besar depan bundaran sangat mendukung terhadap presentase pengunjung Youth Center karena mudah dijangkau[10]. Konsep dasar Perencanaan dan Perancangan Youth Center Kota Bekasi adalah bergaya Arsitektur Dekonstruksi. Konsep yang diambil adalah prinsip arsitektur dekonstruksi ketidakstabilan, ketidakaturan, dan konflik[11]. Setelah di analisa dari berbagai macam pertimbangan, maka hasil gagasan desain perancangan desain pada Youth Center Kota Bekasi Bergaya Arsitektur Dekonstruksi adalah sebagai berikut :



Gambar 2 Rencana Tapak

Pada sirkulasi di dalam site akan dipisahkan antara pintu masuk dan pintu keluar. Hal ini bertujuan untuk mengurangi dampak kemacetan akibat jumlah kendaraan yang padat di sekitar site[12][13].



Gambar 3 Rencana Sirkulasi

Pada sirkulasi di dalam site akan dipisahkan antara pintu masuk dan pintu keluar. Hal ini bertujuan untuk mengurangi dampak kemacetan akibat jumlah kendaraan yang padat di sekitar site. Pemberian ruang terbuka hijau yang cukup banyak berfungsi mereduksi kebisingan karena site berada di jalan raya yang cukup padat maka diletakkan vegetasi untuk filtrasi asap kendaraan bermotor dan kebisingan[14]. Untuk struktur atap dan seluruh bangunan bentang lebar yang geometris maka menggunakan Pyramida Folded Structure System[15] dan struktur pondasi menggunakan kombinasi footplat dan batu kali karena Youth Center hanya memiliki ketinggian lantai 3 lantai.



Gambar 4 Perspektif

Kesimpulan

Youth center adalah pusat kegiatan remaja yang berupa wadah atau tempat yang bersifat tetap bagi remaja untuk berkumpul dan bersosialisasi serta melakukan berbagai kegiatan seni, olahraga, pendidikan, rekreasi secara teratur dan terarah yang diselenggarakan oleh penanggung jawab tertentu. Arsitektur Dekonstruksi adalah suatu pendekatan desain bangunan sebagai usaha percobaan untuk melihat arsitektur dari sisi yang lain.

Daftar Rujukan

- [1] Architectural Design School, Heydar Aliyev Center Zaha Hadid Architects, 2021
- [2] Armelia Dafrina, Arsitektur Dekonstruksi Sebagai Karakteristik Desain Pada Bangunan Modern. *Jurnal Arsitekno*, 2019
- [3] Setiawan, H. B, “Arsitektur Lingkungan Dan Perilaku”. *Yogyakarta:Universita Gajah Mada*. 2000
- [4] Ching, Francis.D.K; Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya ; *Erlangga*, 1996
- [5] Tedjo, Baskoro . 1997 –2012 . Extending sensibilities Through Design
- [6] Geoffrey , Broadbent. Sign, Symbols, and Architecture. 1980
- [7] Setiawan, H. B. “Arsitektur Lingkungan Dan Perilaku”. *Yogyakarta: Universitas Gajah Mada*. 1995
- [8] Fahri Dirga, Academia, Arsitektur Dekonstruksi Derridean dan Non Derridean. 2017
- [9] Eko Budihardjo, Lingkungan Binaan Dan Tata Ruang Kota, *Penerbit Andi,Yogyakarta*, 1997.
- [10] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat, 2012, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Bekasi Tahun 2013-2018.
- [11] Charles E. Kupchella, Margaret C. Hyland, Environmental Science, *Prentice Hall Englewood Cliffs, New Jersey*, 1993.
- [12] Natalia, Carolina Gita, Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Youth Activity Center di Sleman, Tinjauan Obyek Studi, *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. 2016
- [13] Laurens, Joice Marcella. “Arsitektur dan Perilaku Manusia”. *Jakarta: PT Grasindo*. 2004
- [14] Mudrajat Kuncoro. “Strategi Pengembangan Pasar Modern dan Tradisional”. *Kadin Indonesia*. 2008
- [15] Badan Standarisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan, *Kemempora Standar Bangunan*. 2016